

# press release

## Standard Chartered Bank Meluncurkan FuturePriority Report: Indonesia adalah Yang Tertinggi dalam Aspirasi Pencapaian Investasi

**JAKARTA, 27 April 2012** – The FuturePriority Report – sebuah studi yang berlangsung antara bulan Oktober dan November 2011 oleh Standard Chartered Bank bekerjasama dengan Scorpio Partnership terhadap 2,700 segmen *affluent* di sembilan pasar di Asia – mengindikasikan bahwa walaupun terjadi kelesuan ekonomi di beberapa pasar, masyarakat Indonesia tetap merupakan yang paling ambisius dan percaya diri dalam meningkatkan target investasi, dimana 98% optimis dapat meningkatkan aspirasinya dalam 12 bulan mendatang – yang tertinggi di antara sembilan pasar yang disurvei. Terkait aspirasi investasi, segmen *affluent* Indonesia juga yang tertinggi dengan aspirasi pencapaian tingkat pertumbuhan mencapai 18% per tahun (atau setara dengan USD2.9 juta dalam tujuh tahun).

Standard Chartered Bank Indonesia Country Head of Consumer Banking **Sajidur Rahman** berkata: “The FuturePriority Report ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah pasar yang paling percaya diri dan ambisius dibandingkan pasar lainnya di Asia. Kami di Standard Chartered juga positif terhadap pasar Indonesia. Tingkat investasi – baik asing maupun domestik – telah meningkat pesat sejalan dengan prediksi pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 5.8% di sepanjang tahun 2012, menyusul perbaikan tingkat investasi Indonesia oleh Moody’s dari Ba1 menjadi Baa3 (dengan *outlook* stabil), yang mengembalikan Indonesia ke tingkat investasi positif.”

Bergerak dari *bila* segmen *affluent* Indonesia mempertimbangkan tentang cara berinvestasi, laporan ini juga menganalisa *kemana* investasi tersebut dilakukan. Laporan ini menguraikan bahwa segmen *affluent* Indonesia lebih melihat peluang di pasar-pasar internasional dibandingkan segmen *affluent* Asia lainnya. Sekitar 63% nasabah *affluent* Indonesia melihat prospek investasi di Eropa dalam waktu lima tahun ke depan dibandingkan pasar-pasar Asia lainnya (39%) sementara 51% memilih prospek investasi di Timur Tengah dan Afrika dibandingkan pasar-pasar Asia lainnya (34%).

Dalam hal pilihan investasi, masyarakat Indonesia memilih investasi emas (71%) sebagai prioritas utama mereka, diikuti oleh investasi dalam properti (58%) serta deposito (42%). Selain itu, masyarakat Indonesia juga merupakan investor yang lebih aktif, dengan memilih empat jenis investasi selama 12 bulan ke depan, sementara rata-rata investor di Asia memilih tiga produk investasi.

**Djumariah Tenteram**, General Manager, Priority and International Banking, Preferred and Personal Banking, Standard Chartered Bank Indonesia, berkata: “Nasabah, bukan bank, memainkan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Segmen *affluent* Indonesia jelas merupakan segmen yang lebih menonjol dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Mereka memiliki kebutuhan unik dan kompleks, sehingga tidak dapat dilayani dengan pendekatan yang seragam untuk semua (*one-size-fits-all*). Oleh karena itu penting untuk dilakukan segmentasi nasabah sehingga bank perlu fokus dalam penyediaan layanan yang berkualitas, dibandingkan dengan berfokus pada produk itu saja. Berperan sebagai penasihat keuangan, bank juga perlu menyimak kebutuhan nasabah, dan memperlakukan nasabah secara holistik termasuk keluarga, usaha, dan ambisi mereka secara keseluruhan.”

Sebagai negara yang kuat dalam permintaan ekonomi domestik, hal kewirausahaan juga memainkan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sekaligus berperan penting dalam peningkatan aspirasi tujuan keuangan. Hal ini terlihat dari hasil survei dimana 50% segmen *affluent* Indonesia melihat bisnis wirausaha sebagai kontributor utama untuk peningkatan aspirasi tujuan finansial dalam lima tahun ke depan, yaitu tertinggi dibandingkan pasar-pasar lain. Selain itu, lebih dari 50% segmen *affluent* Indonesia merencanakan untuk menggunakan pinjaman dalam 12 bulan ke depan untuk pengembangan usaha mereka, atau dua kali lipat lebih besar dari pasar-pasar di Asia lainnya.

Ke depan, masalah edukasi dan teknologi merupakan dua tema utama terkait segmen *affluent* Indonesia. Hampir seluruh responden mengharapkan penyedia layanan finansial untuk memberikan edukasi terkait investasi (98%) dan mengelola keuangan (95%), sementara hampir 60% mengharapkan penggunaan internet secara maksimal dalam memutuskan pilihan investasi, dibandingkan 50% untuk wilayah Asia.

- SELESAI -

**Catatan Redaksi:**

**Standard Chartered – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah**

Standard Chartered PLC adalah grup bank internasional. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir. Standard Chartered Bank terdaftar di bursa saham di London, Hong Kong, Bombay serta Bursa Saham Nasional di India.

Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi 87.000 karyawannya. Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: [www.standardchartered.co.id](http://www.standardchartered.co.id) atau melalui Twitter pada akun @StanChart atau melalui Facebook di akun Standard Chartered.